

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Sumatera Barat memiliki berbagai ragam suku dan adat, terkhususnya adat Minangkabau. Minangkabau atau biasa disingkat Minang adalah sekelompok etnis asli Nusantara yang wilayah persebaran kebudayaannya meliputi kawasan yang kini masuk ke dalam provinsi Sumatera Barat.

Dalam buku Sunarti (2015) menjelaskan bahwa “pada abad ke-19, kota Padang merupakan kota *kosmopolitan*. Pada abad ini terjadi perang paderi yang mendatangkan banyak orang Eropa, mereka menetap memperistri perempuan setempat dan memiliki kultur Indo-Eropa yang berbeda.

Indo inilah yang pertama kali menguasai media cetak di Minangkabau. Surat kabar milik kaum Indo ini umumnya berbahasa Belanda dan berisi berita perdagangan dan iklan. Kaum pribumi baru terjun dalam dunia pers pada abad ke-20, melalui Haji Mohd. Amin. Amin mendirikan *Alam Minangkabau* pada 1904. Surat kabar pribumi biasanya merupakan upaya menyuarakan kepentingan kelompok atau organisasi yang menaungi penerbitan surat kabar tersebut. Misalnya, majalah *Bintang Timoer* dan *Aboean Goeroe-Goeroe* yang isinya berkaitan dengan aktivitas guru, *Soenting Melayu* dan *Soeara Perempuan* yang berbasis gender perempuan, *Al-Ittqan* atau *Al-Moenir* yang berbasiskan Islam,

serta *Djambret*, *Soeara Momok*, atau *Djago-Djago* yang berbasiskan ideologi komunisme (Sunarti, 2015).

Terkhususnya dalam meneliti tentang majalah *Al-Moenir* yang berbasiskan Islam, dengan tulisan Arab Melayu. Majalah *Al-Moenir* berdiri sejak tahun 1911, didirikan dan dikelola langsung oleh Haji Abdullah Ahmad dan kawan-kawan. Majalah *Al-Moenir* terbit dua kali seminggu di Kota Padang. Isinya antara lain memuat artikel yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pembacanya.

Pembaca sasaran majalah ini adalah Engku-Engku dan Tuan-Tuan yakni sapaan yang digunakan kepada lelaki dewasa di Minangkabau. *Al-Moenir* merupakan salah satu majalah Islam yang ada di Sumatera Barat, terkhususnya di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau Padang Panjang. Majalah *Al-Moenir* juga merupakan koleksi bersejarah di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau Padang Panjang.

Ketika melakukan observasi ke Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau, banyak juga para pengunjung mencari koleksi bersejarah tersebut. Terutama koleksi majalah *Al-Moenir*. Kelompok besar yang membutuhkan majalah tersebut adalah mahasiswa untuk melakukan penelitian skripsinya. Ketika melakukan wawancara dengan dua tipe golongan. Tipe pertama kepada mahasiswa yang lagi melakukan kunjungan. Tipe kedua kepada petugas pengelola koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau Padang Panjang tersebut.

Tipe pertama salah seorang mahasiswa Sejarah Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol yang bernama Wahyuni pada tanggal 13 Juli 2019 pukul 10.15 WIB. Wahyuni mengatakan bahwa *“kendala melakukan penelitian disini kurangnya buku petunjuk untuk koleksi di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau Padang Panjang dan terkadang koleksi yang kita tanyakan ke petugas pengelola ada yang tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan”*.

Wawancara tipe kedua yaitu kepada salah satu petugas pengelola Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau Padang Panjang yang bernama ibu Suaita pada tanggal 14 Juli 2019 pukul 14.45, mengatakan bahwa *“kendalanya mencari koleksi disini kurangnya buku petunjuk, koleksi disini juga terbatas jadi pengunjung yang melakukan penelitian untuk skripsinya harus memberitahu petugas dan petugaslah yang mencarikan koleksi yang dibutuhkan pengunjung tersebut, dan koleksi yang sering dicari oleh masyarakat atau Engku-Engku Niniak Mamak disini salah satunya adalah majalah Al-Moenir ini, sebab para Engku Minangkabau disini mencari atau menambah ilmu tentang Islam di Minangkabau dengan membaca majalah Al-Moenir ini”*.

Dari kedua wawancara tersebut, ditemukan masalah bahwa ada pengunjung yang melakukan penelitian, akan tetapi sulit sekali mencari informasi yang dibutuhkan. Ketika pengunjung yang meneliti meminta bantuan kepada petugas pengelola Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau untuk mencari koleksi yang dibutuhkan seperti koleksi majalah *Al-Moenir* untuk penelitian, terkadang yang dicari tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Selanjutnya juga dapat merusak koleksi tersebut karena terlalu sering pemakai menggunakan koleksi tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya buku pedoman atau petunjuk di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau. Permasalahan selanjutnya yaitu tidak semua pengunjung bisa membaca tulisan arab melayu, maka harus dibuatkan alih aksara yang biasa disebut dengan transliterasi dari bahasa Arab Melayu ke bahasa Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat membutuhkan buku petunjuk atau pedoman mengenai koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang terkhususnya pada Majalah *Al-Moenir*, supaya majalah tersebut dapat dicari dengan mudah oleh pengunjung dan masyarakat sekitar, serta dapat menjaga melestarikan koleksi tersebut. Maka penulis akan membuat rancangan indeks artikel majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang dalam bentuk buku, supaya kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Indeks buku merupakan istilah atau kata penting yang tersusun berdasarkan abjad yang memberikan informasi mengenai nomor halaman tempat istilah atau kata tersebut ditemukan.

Permasalahan tersebutlah yang mendorong untuk membuat Tugas Akhir ini dengan judul “Rancangan Indeks Artikel Majalah *Al-Moenir* Koleksi Pusat Dokumentasi Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang”. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan atau mempromosikan koleksi majalah Minangkabau di Pusat Dokumentasi Informasi Kebudayaan Minangkabau, serta memudahkan bagi pengunjung atau wisatawan yang membutuhkan informasi

tentang koleksi majalah *Al-Moenir* tersebut. Selain itu, pengunjung yang datang dari luar akan mudah mencari koleksi majalah *Al-Moenir* yang ada di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan dan batasan masalah yang akan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini yaitu bagaimana bentuk rancangan indeks artikel majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan penelitian ini adalah merancang, membuat dan menghasilkan sebuah indeks berbentuk buku. Buku indeks ini akan dapat mempermudah pemustaka dalam menemui informasi mengenai koleksi majalah *Al-Moenir* di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang.

## **D. Spesifik Produk yang Diharapkan**

Rancangan Indeks Koleksi Majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang ini merupakan alat telusur untuk mengetahui isi koleksi majalah *Al-Moenir* apa saja yang ada di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang.

Indeks ini memuat berbagai informasi berupa nama majalah, tahun, dan isi judul yang di majalah tersebut yang dibuat dalam bentuk buku dengan ukuran A5,

untuk tulisan arab dengan gaya tulisan *Arabic Typesetting*, tulisan berukuran 20 dan tulisan versi Indonesianya menggunakan gaya tulisan *Cambria* yang berukuran 12, dengan menggunakan *Microsoft Publisher*.

## **E. Pentingnya Pengembangan**

Rancangan Indeks koleksi majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau ini merupakan alat telusur informasi untuk mengetahui dan mencari judul-judul apa saja yang ada di majalah *Al-Moenir* tersebut. Indeks ini memuat berbagai informasi mengenai judul penting dari majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau berupa nama majalah, tahun dan judul penting dalam majalah tersebut. Dengan adanya buku Indeks ini akan memudahkan masyarakat atau wisatawan yang datang untuk mencari dan menelusuri isi dari majalah tersebut, dan juga sebagai alat promosi untuk melestarikan koleksi majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau, karena banyak koleksi dari majalah tersebut hampir rusak.

## **F. Defenisi Istilah**

### **1. Indeks Buku**

Indeks buku merupakan istilah atau kata penting yang tersusun berdasarkan abjad yang memberikan informasi mengenai nomor halaman tempat istilah atau kata tersebut ditemukan.

## 2. Artikel

Menurut Adnan dalam bukunya Gunawan Suryoputro dkk. (2012) bahwa:

Artikel adalah tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat tertentu, yang merupakan audiens khusus dengan tujuan menyampaikan dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk dipikirkan, dikaji kembali dan didiskusikan, baik itu secara lisan maupun tertulis.

## 3. Majalah *Al-Moenir*

Majalah *Al-Moenir* merupakan surat kabar Islam pertama yang kemudian disusul oleh berpuluh-puluhan surat kabar dan majalah Islam lainnya yang membawa semangat nasionalisme dalam penyajian isi dan kandungan tulisan yang mereka terbitkan (Sunarti, 2015)

Jadi, dari defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa indeks artikel majalah *Al-Moenir* merupakan sebuah sumber rujukan dalam mencari dan menemukan informasi mengenai judul-judul penting yang terdapat didalam artikel majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang.

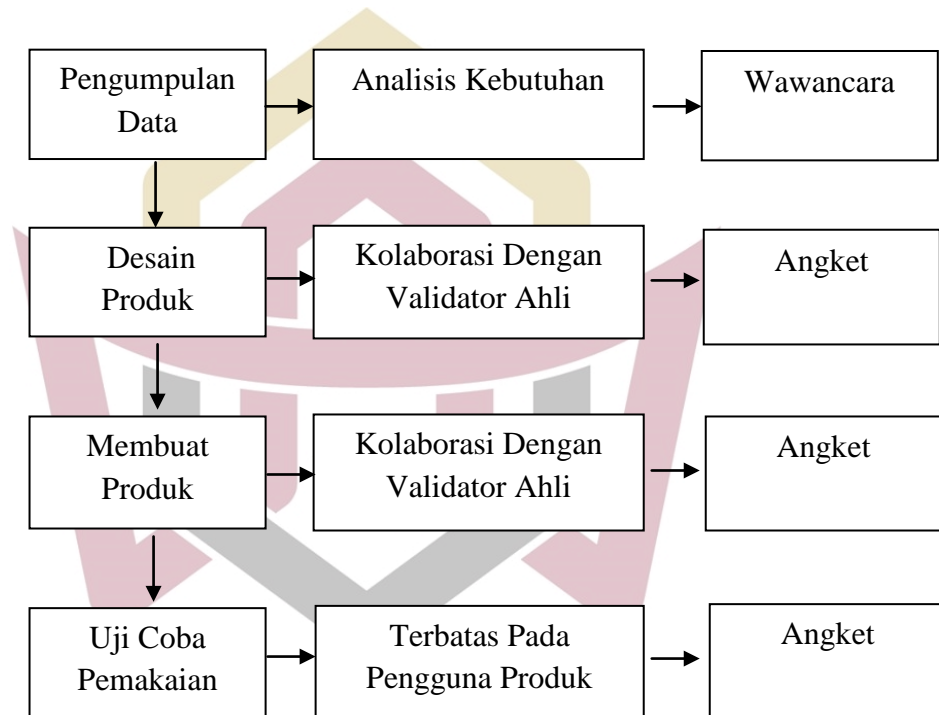
## G. Metode Pengembangan

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research Development*). Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017)

Jadi dalam penelitian ini penulis akan membuat sebuah produk yaitu Rancangan Indeks Artikel Majalah *Al-Moenir* Koleksi Pusat Dokumentasi Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang dan dapat diuji keefektifan produk tersebut kepada masyarakat atau wisatawan yang berasal dari luar.

## 2. Prosedur Pengembangan



**Gambar 1. Prosedur Pengembangan (Tim Penyusun, 2016)**

### a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan adalah pembuatan indeks Artikel Majalah *Al-Moenir* Koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang. Indeks ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri daftar atau topik, judul penting yang dimuat dalam buku. Pada proses pembuatan produk



ini, penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, khususnya orang yang ahli mengenai artikel majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang.

Dalam proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pengelola Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau, mahasiswa/i, serta langsung observasi ke lapangan. Setelah data diperoleh penulis akan melakukan pengolahan dengan cara membuat daftar judul-judul unik di artikel majalah tersebut serta seluruh datanya dengan *microsoft publisher*. Selanjutnya daftar judul judul tersebut dianalisis dengan cara memeriksa data tersebut.

Berikut daftar pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada responden:

- 1) Apakah responden mengetahui tentang Indeks?
- 2) Apakah responden mengetahui tentang artikel majalah koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau?
- 3) Jika dibuatkan produk indeksnya, kira-kira produk seperti apa yang responden inginkan?
- 4) Dalam pembuatan produk berbentuk buku indeks, menurut responden apa saja yang harus ada dalam buku indeks tersebut?
- 5) Apakah produk berbentuk buku indeks tersebut berguna bagi responden sebagai masyarakat dan wisatawan yang berasal dari dalam maupun luar kota Padang Panjang?

## b. Rancangan Model Produk

Strategi yang akan penulis lakukan dalam pembuatan produk berbentuk buku indeks artikel majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan Indeks artikel majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau Padang Panjang.
- 2) Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan pembuatan indeks dan unsur-unsur yang digunakan dalam pembuatan indeks sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.

Produk ini dirancang dalam bentuk buku indeks. Dalam merancang model (produk) berupa indeks ini dibutuhkan validator untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam bentuk rancangan dan pembuatan indeks artikel majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang. Adapun validator yang penulis butuhkan yaitu: Ibu Lailatur Rahmi, M.Hum., merupakan seorang dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang yang dapat membantu penulis dalam tata cara dan aturan membuat indeks artikel majalah *Al-Moenir* koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang.

### c. Pembuatan atau Pengembangan Model Produk

Tahap pengembangan model merupakan bagian terpenting dari produk yang akan dirancang. Produk (indeks) yang telah divalidasi oleh validator ahli akan diuji cobakan. Uji coba tersebut dilakukan agar produk (indeks) yang dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan. Produk indeks yang telah siap akan diuji cobakan dan diperiksa kembali oleh ahli/ validator, untuk menentukan validitas produk indeks yang telah dibuat tersebut. Setelah uji coba, kemudian dilakukan revisi terhadap produk indeks tersebut jika masih ada kekurangannya.

### d. Evaluasi atau Pengujian Model Produk

Pada tahap ini produk yang telah jadi akan diuji dilapangan. Apakah produk tersebut sudah bisa dipakai. Dalam tahap ini buku rujukan (indeks) akan diuji cobakan kepada masyarakat secara terbatas. Setelah itu, penulis membuat daftar pertanyaan/angket untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan.

#### 1) Desain Uji Coba

Desain uji coba ini berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat mengenai indeks. Dalam penelitian ini subjek uji cobanya adalah terbagi kedalam dua puluh orang dan terdapat dua kolompok yaitu lima belas orang kelompok besar, serta lima orang lagi kelompok kecil. Sehingga data yang dibutuhkan untuk kelayakan produk dapat diperoleh secara lengkap.

## 2) Subjek Uji Coba

Dalam hal ini, akan dilakukan kegiatan pengidentifikasian terhadap kelayakan produk. Subjek uji coba dilakukan kepada validator produk yaitu Ibu Lailatul Rahmi, M.Hum. dengan melakukan dua kali validasi produk.

## 3. Jenis Data

Adapun jenis pengumpulan data yang penulis buat dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan calon pengguna dan hasil dari observasi langsung ke lapangan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari penelitian tugas akhir yang telah ada, jurnal, dan bahan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

## 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah dengan cara melakukan wawancara, observasi dan penyebaran angket.

### a. Metode Wawancara

Dalam pengumpulan data melalui metode wawancara ini, dilakukan sesi tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih. Metode

wawancara ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka dan menanyakan informasi-informasi terkait dengan masalah yang dibahas.

b. Metode Observasi

Pengumpulan data yang langsung melakukan pengamatan lapangan untuk mendapat data yang lebih akurat.

c. Angket

Metode angket ini merupakan daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang dibahas. Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka angket ini disebar kepada responden atau kepada orang-orang penelitian survei. Angket ini nantinya berfungsi untuk mengetahui seberapa berhasil produk yang dibuat.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif adalah suatu pengolahan data yang tidak dirumuskan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk data yang diolah.